

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan melakukan penelitian langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian lapangan, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu jenis instrument pengumpul data yang disampaikan kepada responden atau subjek penelitian melalui sejumlah pernyataan-pernyataan.

#### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian merupakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Pada tahap selanjutnya, variabel yang terdapat dalam penelitian ini diukur dengan instrument penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka untuk diolah berdasarkan prosedur statistik.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Kudus yang berada di Jl. Conge Ngembalrejo Kec. Bae, Kab. Kudus pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian.<sup>1</sup> Populasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi

---

<sup>1</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. (Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020), 11.

dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2016-2017 sebanyak 475 orang mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>2</sup>

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* (acak). *Simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = N / 1 + Ne^2$$

$$n = 475 / 1 + 475 (0,1)^2$$

$$n = 475 / 1 + 475 (0,01)$$

$$n = 475 / 1 + 4,75$$

$$n = 475 / 5,75$$

$$n = 82$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : tingkat kesalahan atau *margin of error* 10%

Jadi, dari perhitungan diatas jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 responden.

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Motivasi (X2), Efikasi Diri (X3), dan Minat Berwirausaha (Y) dapat diukur berdasarkan tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

---

<sup>2</sup> Musich Anshori dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press. 2009), 94

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam individu. <sup>3</sup>	Mengambil risiko usaha	Berani mengambil resiko dalam melakukan usaha.	Likert 1-5
		Menganalisis peluang usaha	Bisa menganalisis peluang usaha yang terjadi saat ini.	
		Merumuskan solusi masalah	Bisa mengamati jalan keluar ketika menghadapi permasalahan dalam menjalankan usaha.	
Motivasi	Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang melakukan pekerjaan yang meliputi kebutuhan fisik, keselamatan,	Kebutuhan fisik	Kebutuhan akan makan dan minum, pakaian, serta tempat tinggal.	Likert 1-5
		Kebutuhan rasa aman	Kebutuhan akan jaminan	

<sup>3</sup> Novi Trisnawati. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pemekasan, 62.

	sosial, kehormatan, dan aktualisasi diri. <sup>4</sup>		hari tuanya pada saat mereka tidak bekerja lagi.	
		Kebutuhan sosial	Persahabatan dan berinteraksi dengan orang lain.	
		Kebutuhan akan kehormatan	Kebutuhan akan penghargaan oleh orang lain.	
		Kebutuhan akan aktualisasi diri	Kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.	
Efikasi Diri	Efikasi diri merupakan keyakinan tentang kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai	Tingkat Kesulitan	Kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang tingkat kesulitannya berbeda.	Likert 1-5
		Kekuatan	Kekuatan pada keyakinan	

<sup>4</sup> Muhammad Busro. *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, 57.

	suatu hasil tertentu. <sup>5</sup>		individu atas kemampuannya	
		Generalitas	Tingkah laku dimana individu merasa yakin dengan kemampuannya	
Minat Berwirausaha	Minat berwirausaha merupakan rasa ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan melihat kesempatan-kesempatan usaha guna mengambil keuntungan serta memiliki keberanian mengambil resiko. <sup>6</sup>	Percaya diri	Keyakinan seseorang dalam menghadapi pekerjaan	Likert 1-5
		Berorientasi tugas dan hasil	Selalu mengutamakan laba, ketekunan, dan kerja keras.	
		Pengambilan risiko	Menyukai usaha yang lebih menantang untuk mencapai keberhasilan.	
		Kepemimpinan	terhadap saran dan kritik.	
		Orisinalitas	Seorang	

<sup>5</sup> Suci Wulandari. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMKN 1 Surabaya, 4.

<sup>6</sup> Eddy Soeryanto Soegoto. *Entrepreneurship:Menjadi Pembisnis Ulung*, 3.

			wirausaha harus inovatif dan kreatif.
		Berorientasi ke masa depan	Selalu mencari peluang dan memiliki pandangan jauh kedepan guna keberhasilan usahanya.

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pada pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  (tabel *corrected item-total correlation*) dengan  $r_{tabel}$  (tabel product moment dengan signifikan 0,05) untuk degree of freedom (df) = n-2. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>7</sup>

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
- N = Jumlah subyek penelitian
- $\sum x$  = Jumlah skor butir

---

<sup>7</sup> Astri Ayu Purwati, dkk. Analisis Faktor-faktor Pembentuk Minat Wirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis Vol.4 no.2* (2019), 6.

$\Sigma xy$	= Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
$\Sigma x^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\Sigma y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau kestabilan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya, artinya kapan pun alat tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan secara tes-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,60. Rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma ab^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r	= Reliabilitas instrument
$\sigma^2$	= Varians total
k	= Banyak butiran pertanyaan atau bank soal
$\Sigma ab^2$	= Jumlah varian butiran

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya dapat berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

---

<sup>8</sup>Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen, 75

## 1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke peneliti. Bentuk umum angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas berisikan identitas responden seperti: nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian baru memasuki isi angket.

Kelebihan metode angket:<sup>9</sup>

1. Pengumpulan data lebih mudah, terutama pada responden yang terpencar-pencar.
2. Walaupun penggunaan metode ini pada sampel yang relative besar, tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung serempak.
3. Metode ini relative membutuhkan waktu yang sedikit.

Angket (kuesioner) pada penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup, yaitu jenis angket yang menyertakan alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut. Dimana jawaban:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. (Jakarta: Kencana. 2017), 133

indra.<sup>10</sup> Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh informasi-informasi yang terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang telah terjadi di lingkungan. Metode observasi meliputi pencatatan perilaku orang, objek, atau peristiwa-peristiwa secara sistematis mengenai gejala-gejala atau hal-hal yang diteliti.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, dimana peneliti merancang secara sistematis tentang apa yang akan di amati, kapan dan dimana tempatnya. Peneliti melakukan observasi pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Sedangkan dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.<sup>11</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi mencakup mengenai hasil angket responden, dan data-data lain yang mendukung.

### G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistic atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear. Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, 143.

<sup>11</sup> Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana. 2014), 391.

multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas.<sup>12</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.<sup>13</sup>

Normalitas dapat dilihat dengan beberapa cara, diantaranya yaitu dengan melihat kurva normal P-plot. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik menyebar disekita garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.<sup>14</sup>

#### b. Uji multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi liner berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *variance inflation factor* (VIF).<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Nikolaus Duli. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan* (Yogyakarta:CV Budi utama. 2019), 114

<sup>13</sup> Nikolaus Duli. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan*, 115

<sup>14</sup> Astri Ayu Purwati, dkk. *Analisis Faktor-faktor Pembentuk Minat Wirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru*. 7

<sup>15</sup> Nikolaus Duli. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan*, 120

- a. Jika nilai VIF  $< 10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b. Jika nilai VIF  $> 10$  maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

**c. Uji heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian. Dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas yaitu:<sup>16</sup>

- a. Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0.05$ , maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0.05$ , kesimpulannya adalah terjadi heterokedastisitas.

**d. Uji autokorelasi**

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Uji statistic yang sering dipergunakan adalah uji Durbin-Watson, uji run test, dan uji Lagrange Multiplier.<sup>17</sup> Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan Run test, Run test merupakan bagian

---

<sup>16</sup> Nikolaus Duli. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan*, 122

<sup>17</sup> Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*. (Yogyakarta: CV Andi Offset. 2017), 102

dari statistic non-parametik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* dengan nilai signifikan 0,05 atau *asympt. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.<sup>18</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji regresi linier berganda

Model regresi merupakan model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi (X2), dan efikasi diri (X3) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat wirausaha (Y). adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat berwirausaha
a	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	= Koefisien regresi
X1	= Pengetahuan kewirausahaan
X2	= Motivasi
X3	= Efikasi diri

### 2. Koefisien determinan ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat

<sup>18</sup>Hironymus Ghodang dan Hantono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS* (Medan: PT. Penerbit Mitra Group. 2019), 51.

<sup>19</sup>Astri Ayu Purwati, dkk. Analisis Faktor-faktor Pembentuk Minat Wirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru. 7.

terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka koefisien determinasi ( $R^2$ ) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.<sup>20</sup>

### 3. Uji f simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternative yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis uji F ini dilakukan untuk membandingkan  $F_{hitung}$  dengan F tabel. Sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat signifikansi ( $1 - \alpha$ ) dan derajat kebebasan agar dapat ditentukan nilai kritis. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $P\ value > \alpha$ , disebut tidak signifikan karena  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $P\ value < \alpha$ , disebut signifikan karena  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel-

---

<sup>20</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen, 141

variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>21</sup>

#### 4. Uji T

Uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

##### a. Hipotesis

Ho :  $b_i = 0$  artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hi :  $b_i \neq 0$  artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

##### b. Pengambilan keputusan

1. Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  (5%) maka Ho diterima

2. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  (5%) maka Ho ditolak

##### c. Nilai t tabel ditentukan dari tingkat sigbifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan df (n-k-1)

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen.

---

<sup>21</sup> Astri Ayu Purwati, dkk. Analisis Faktor-faktor Pembentuk Minat Wirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru, 7

<sup>22</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen, 141.